

**KEBERLANGSUNGAN NILAI PERUSAHAAN BERBASIS LIKUIDITAS,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN AKTIVITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ENERGI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2023-
2024**

Enggar Puspitasari¹

enggarpuspita1294@gmail.com¹

Edi Wibowo²

ediwibowo58@gmail.com²

^{1,2}Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of firm size and activity on firm value. The population for this study consists of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2023–2024 period that have complete data for these variables. The method used in this study is purposive sampling, and the data type is quantitative. The population consists of 89 energy sector companies, and the sample size is 52 energy sector companies. The data used are secondary data obtained from the annual financial reports of energy sector companies published by the IDX. The data analysis techniques used in this study involved conducting classical assumption tests, multiple linear regression tests, t-tests, F-tests, and coefficient of determination tests. The results of this study lead to the following conclusions: First, activity has a significant effect on firm value. Second, liquidity does not have a significant effect on firm value. Third, firm size does not have a significant effect on firm value.

Keywords: *Liquidity, Firm Size, Activity, And Firm Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji likuiditas ukuran perusahaan dan aktivitas terhadap nilai perusahaan. Populasi pada penelitian ini iiiesimp perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2024 yang mempunyai data kelengkapan untuk variabel-variabel tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu purposive sampling, jenis data yang digunakan data kuantitatif. Jumlah populasi 89 perusahaan sektor energi jumlah sampel dalam penelitian menjadi 52 perusahaan sektor energi. Data yang digunakan merupakan

data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor energi yang dipublikasi di BEI. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini diolah dengan dan melakukan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan memperoleh kesimpulan bahwa : pertama, aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kedua, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ketiga, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Aktivitas, Dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Sektor energi merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Sektor ini mencakup berbagai subsektor yang bergerak dalam eksplorasi, ekstraksi, pengolahan, dan distribusi sumber energi, baik yang bersifat tidak terbarukan seperti minyak bumi, gas alam, dan batubara, maupun energi terbarukan seperti matahari, angin, panas bumi, air, dan biomassa, termasuk layanan pendukungnya berupa peralatan dan jasa energi. Keberadaan perusahaan energi sangat penting karena menjadi penggerak utama roda perekonomian nasional, menyediakan kebutuhan energi bagi industri maupun masyarakat, serta berperan krusial dalam mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional. Signifikansi sektor energi terhadap perekonomian nasional

tercermin dari data Badan Pusat Statistik (2023) yang mencatat kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 10,5%, atau setara dengan Rp 2.198 triliun. Meski demikian, di balik kontribusinya yang besar, sektor energi di Indonesia tidak lepas dari berbagai persoalan yang menjadi sorotan publik, seperti dugaan peredaran bahan bakar minyak (BBM) oplosan, kelangkaan pasokan gas LPG, serta berbagai isu lingkungan. Fenomena-fenomena tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, berpotensi menggerus kepercayaan publik dan investor, yang pada akhirnya dapat memengaruhi perolehan laba serta nilai perusahaan pada sektor energi secara keseluruhan.

Bagi perusahaan energi, pengelolaan manajemen keuangan yang baik menjadi kunci dalam menghadapi

dinamika tersebut. Manajemen keuangan merupakan aktivitas yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan memperoleh, mengalokasikan, dan mengelola dana guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Kasmir, 2019). Salah satu indikator keberhasilan manajemen keuangan perusahaan dapat dilihat dari nilai perusahaan, yang mencerminkan reputasi, kinerja, kesehatan, serta prospek jangka panjang perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan umumnya diproksikan melalui *Price Book Value* (PBV), di mana semakin tinggi rasio PBV maka semakin tinggi pula kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

Berbagai faktor telah diidentifikasi memengaruhi nilai perusahaan, di antaranya likuiditas, ukuran perusahaan, dan aktivitas. Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar (Abd'rachim, 2021). Penelitian Astuti, Wijaya, dan Hernando (2024) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sementara Santi dan Sudarsi (2024) justru menemukan pengaruh negatif dan tidak signifikan. Demikian pula pada variabel ukuran

perusahaan, yang menggambarkan skala operasional dan kapasitas perusahaan berdasarkan total aset atau penjualan (Kasmir, 2019). Wiyono, Kusumawardhani, dan Lende (2023) menemukan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan Siti dan Setia Nugraha (2022) melaporkan hasil sebaliknya, yaitu pengaruh negatif signifikan. Inkonsistensi hasil juga ditemukan pada variabel aktivitas, yang mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan (Brigham & Houston, 2019). Hanum dan Chalil (2025) menemukan pengaruh positif aktivitas terhadap nilai perusahaan, sementara Sahyu dan Maharani (2023) menyimpulkan bahwa aktivitas tidak berpengaruh signifikan.

Adanya perbedaan hasil (*research gap*) dari penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel tersebut masih memerlukan kajian lebih lanjut, terutama pada konteks perusahaan sektor energi yang tengah menghadapi berbagai tantangan aktual seperti isu BBM oplosan, kelangkaan LPG, dan permasalahan lingkungan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan

aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis dalam mengisi *research gap* yang ada, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan terkait sektor energi

LANDASAN TEORI

1. Teori Sinyal

Teori sinyal didefinisikan sebagai tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang digunakan untuk memberikan petunjuk kepada pihak eksternal yaitu para investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2019:33). Teori sinyal merupakan petunjuk yang ditunjukkan kepada para penanam modal mengenai gambaran manajemen yang akan dilakukan oleh perusahaan di masa depan. Sudarno juga mengatakan bahwa teori sinyal berhubungan dengan likuiditas dan aktivitas (Sudarno *et al*, 2022:6). Sedangkan menurut Ghozali (2020:66) Teori sinyal menjelaskan bagaimana kedua pihak berperilaku ketika mereka memperoleh berbagai jenis informasi yang berbeda, sinyal tersebut sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan untuk berkomunikasi

kepada pihak luar. Teori sinyal tersebut dirancang secara langsung untuk mengungkapkan bukti bahwa pihak-pihak dalam lingkungan umumnya memiliki informasi yang lebih baik tentang kondisi perusahaan dan prospek perusahaan saat ini dan masa depan.

2. Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2019:6), Manajemen keuangan di definisikan sebagai kegiatan manajemen keuangan yang bagaimana memperoleh sumber pendanaan dana untuk membiayai usahanya, bagaimana mengelola dana tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan, dan bagaimana perusahaan mengelola aset yang dimiliki dengan efektif dan efisien. Manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi operasional perusahaan yang berkaitan dengan pengolahan keuangan yang pada dasarnya dilakukuan oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah. Manajemen keuangan memiliki peranan penting dalam perkembangan sebuah perusahaan. Manajemen keuangan adalah sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembayaran ivestasi atau pembelanjaan secara efisien (Agus

Sartono, 2020:1). Disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu proses yang mencakup perencanaan pengelolaan pengendalian dan pengawasan terhadap aktivitas keuangan perusahaan. Manajemen keuangan memegang peranan penting dalam menunjang kelangsungan perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan serta mendukung pencapaian nilai perusahaan secara optimal.

3. Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2017:233) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang menrefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan suatu ukuran yang mencerminkan kondisi finansial, reputasi, dan prospek perusahaan yang terbentuk melalui proses jangka panjang serta dapat tercermin melalui mekanisme pasar dalam bentuk harga saham serta kemampuan atau keinginan investor untuk membayar atas kepemilikan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang dihitung dari harga saham dipasar, terbentuk dari penilaian oleh publik terhadap kinerja suatu

perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan penilaian yang dilakukan para investor dalam mencapai tujuan/keuntungan melalui harga saham. Apabila harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut tinggi maka penilaian tentang perusahaan tersebut juga tinggi, yang dapat membuat kepercayaan terhadap publik bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan *Price Book Value* (PBV) dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku sebagai berikut :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga saham saat ini}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

4. Likuiditas

Menurut Kariyoto (2017:189) Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi atau melunasi kewajiban (utang) dalam jangka waktu yang pendek, atau dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar atau memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban pada waktu ditagih. Menurut Brigham dan Houston (2019:108) likuiditas

menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan liabilitas lancarnya. Likuiditas terdiri dari rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio lancar (*current ratio*). Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan yaitu likuiditas berperan sebagai sinyal yang dikirimkan perusahaan kepada pasar dan investor mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Likuiditas dapat dihitung menggunakan *current ratio* dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. *Current Ratio* (Rasio Lancar) dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan hutang lancar sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

5. Ukuran Perusahaan

Menurut Jogiyanto (2017:313) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai total aktiva. Menurut Brigham & Houston (2019:36) Ukuran Perusahaan merupakan rata-rata dari total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai dengan beberapa tahun. Pengaruh ukuran perusahaan

terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari total aset atau total penjualan, semakin tinggi nilai perusahaan dapat mencerminkan kapabilitas, reputasi, dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Aset}}$$

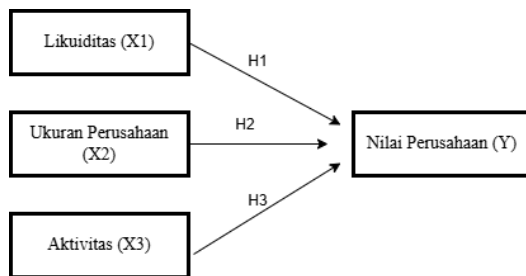
6. Aktivitas

Menurut Alexander Thian (2022:91) “Aktivitas merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur tingkat efesiensi perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang ada dan digunakan juga untuk mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aset yang dimilikinya”. Aktivitas menurut Harmono (2017:108) yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, persediaan, piutang) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari tingginya tingkat efesiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Penggunaan

aktivitas ini biasanya digunakan dengan tujuan dan kebutuhan masing-masing perusahaan, aktivitas ini dapat diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) dengan membagi penjualan dengan total aktiva, sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva}}$$

7. Kerangka Berfikir



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Populasi pada penelitian ini yaitu adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024 yang berjumlah 89 perusahaan. Data diperoleh melalui situs (www.idx.co.id). Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 52 perusahaan, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoloneritas, uji

autokorelasi, dan uji heterokedatisitas), uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji t, uji F, dan, uji koefisien determinasi). Uji analisis data menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak, pengujian normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov Test* dengan nilai residu atas persamaan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria dalam penelitian ini adalah jika nilai probabilitas <0,05 maka distribusi data dikatakan tidak normal, jika nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi data dikatakan normal.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized	0.06	10	.20	0.96	10	0.0
dized	4	4	0*	2	4	04
Residual						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Hasil menunjukan besarnya *p-value* (nilai signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05) (tidak signifikan).

Hal ini bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

b. Uji Multikoloneritas

Uji multikolineritas adalah hubungan linear antar variabel independen didalam regresi berganda, uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Ukuran multikolineritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan VIF >10. Apabila nilai *tolerance* variabel independen > 0,10 atau sama dengan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolineritas.

Coefficients ^a							
Model	Unstandarized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	54.328			2.873	0.005		
LIKUIDITAS	-0.011	-0.120		-0.148	0.980	1.021	
UKURAN PERUSAHAAN	0.009	0.091		0.284	0.932	1.073	
AKTIVITAS	0.111	0.524		0.617	0.000	0.914	

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Hasil menunjukan nilai *tolerance* variabel X1 (likuiditas) = 0,980, X2 (ukuran perusahaan) = 0,932 dan

variabel X3 (aktivitas) = 0,914 > 0,10 dan nilai VIF untuk variabel X1 (likuiditas) = 1,021, X2 (ukuran perusahaan) = 1,073 dan variabel X3 (aktivitas) = 1,094 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolineritas atau model regresi tersebut lolos uji multikolineritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi liner apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada pengganggu periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi, artinya jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka hubungan tersebut dinyatakan bahwa residual adalah acak atau random.

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-5.25933
Cases < Test Value	52
Cases >= Test Value	52
Total Cases	104
Number of Runs	45
Z	-1.577
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.115

a. Median

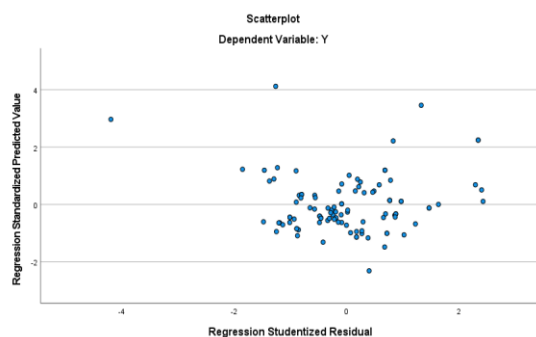
Sumber : data sekunder diolah, 2026

Hasil uji autokorelasi dengan *Run Test* menunjukan *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,115 > 0,05 hal

ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

d. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu kondisi dimana semua residual atau error mempunyai varian yang tidak konstan atau berubah-ubah. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah suatu data bersifat heteroskedastisitas atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas, yaitu bila p-value (signifikansi) > 0,05.



Sumber : data sekunder diolah, 2026

Hasil grafik Scatterplot di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik meyebar tidak beraturan di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas atau H0 diterima.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh maupun memprediksi beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat. Variabel terikat pada regresi berganda dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X1, X2, X3). Pengaruh tersebut bisa dilihat dari besarnya b (koefisien regresi). Jika koefisien regresi/b = 0 maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien regresi/b ≠ 0 maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t
1 (Constant)	54.328	18.910		2.870
LIKUIDITAS	-0.017	0.011	-0.120	-0.14
UKURAN PERUSAHAAN	0.010	0.009	0.091	1.080
AKTIVITAS	0.682	0.111	0.524	6.160
				0.00

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Dari tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi sebagai berikut :

$$Y = 54,328 - 0,017X_1 + 0,010 X_2 + 0,682 X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas sebagai berikut :

a = artinya jika variabel X_1 (likuiditas) = 0, X_2 (ukuran perusahaan) = 0 dan X_3 (aktivitas) = 0 maka Y (nilai perusahaan) sebesar 54,328 %

$b_1 = -0,017$ Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya : jika likuiditas meningkat sebesar 1% maka Y (nilai perusahaan) akan menurun sebesar 0,017%, dengan asumsi variabel X_2 (ukuran perusahaan) dan X_3 (aktivitas) konstan/tetap.

$b_2 = 0,010$ Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya : jika ukuran perusahaan meningkat sebesar 1 rupiah maka Y (nilai perusahaan) akan meningkat sebesar 0,010%, dengan asumsi variabel X_1

(likuiditas) dan X_3 (aktivitas) konstan/tetap.

$b_3 = 0,682$ Aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya : jika aktivitas meningkat sebesar 1% maka Y (nilai perusahaan) akan meningkat sebesar 0,682 %, dengan asumsi X_1 (likuiditas), X_2 (ukuran perusahaan) dan X_3 (aktivitas) konstan/tetap

Berdasarkan hasil analisis, maka variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu variabel ukuran perusahaan (X_2) dengan koefisien regresi sebesar 0,010 dan variabel aktivitas (X_3) sebesar 0,682.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk menganalisis signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu likuiditas (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan aktivitas (X_3) terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y) secara parsial.

Coefficients ^a				
Model	B	Standardized	Beta	Sig.
		Coefficients		
		Std. Error		

1 (Constant)	54.328	18.910		2.870.00
				3 5
LIKUIDITAS	-0.017	0.011	-0.120	- 0.14
				1.45 8
				7
UKURAN PERUSAHAAN	0.010	0.009	0.091	1.080.28
				4 1
AKTIVITAS	0.682	0.111	0.524	6.160.00
				7 0

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Pengujian signifikasi pengaruh likuiditas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan aktivitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024, yaitu :

- Menentukan Ho dan Ha
Ho : $\beta_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat nilai perusahaan.
Ho: $\beta_i \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat nilai perusahaan.
- *Level of significance* (α) = 0,05
Menentukan *level of significance*, yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%
- Menentukan kriteria pengujian :
Ho diterima apabila nilai p value $\geq 0,05$ dan Ho ditolak apabila nilai p value $< 0,05$.
- Kesimpulan
Likuiditas (X1) = hasil analisis diperoleh nilai ρ -value

(signifikansi) = 0,148 > 0,05 maka H0 diterima artinya likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. H₁ yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi di BEI periode 2020-2023 tidak terbukti kebenarannya.

Ukuran Perusahaan (X2) = hasil analisis diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,281 > 0,05 maka H0 diterima artinya ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. H₂ yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi di BEI periode 2020-2023 tidak terbukti kebenarannya.

Aktivitas (X3) = hasil analisis diperoleh nilai ρ -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima artinya aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H₃ yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi di BEI periode 2020-2023 terbukti kebenarannya.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ketepatan model regresi yang digunakan dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu likuiditas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan aktivitas (X3) terhadap variabel terikat nilai perusahaan (Y).

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	191622.104	3	63874.035	17.208	.000 ^b
Residual	371181.896	100	3711.819		
Total	562804.000	103			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)
b. Predictors: (Constant), AKTIVITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Langkah - langkah uji F sebagai berikut :

- 1) Menentukan Ho dan Ha
Ho : $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, berarti model tidak tepat dan tidak layak digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas (likuiditas, ukuran perusahaan, dan aktivitas) terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).
Ha : $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, berarti model tepat dan layak digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas 50 (likuiditas, ukuran perusahaan, dan aktivitas)

terhadap variabel terikat (nilai perusahaan).

- 2) *Level of significance* (α) = 0,05
Menentukan *level of significance*, yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%
- 3) Menentukan kriteria pengujian yaitu :
Ho diterima apabila nilai p value $\geq 0,05$ dan Ho ditolak apabila nilai p value $< 0,05$
- 4) Kesimpulan
Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 17,208 dengan nilai signifikansi (*p value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas X1 (likuiditas), X2 (ukuran perusahaan) dan X3 (aktivitas) terhadap Y (nilai perusahaan).

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui besar pengaruh yang diberikan variabel bebas yaitu likuiditas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan aktivitas (X3) terhadap variabel terikat nilai perusahaan (Y).

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584 ^a	0.340	0.321	60.92470

-
- a. Predictors: (Constant), AKTIVITAS,
LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN
(Y)
-

Sumber : data sekunder diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R²) untuk model ini adalah sebesar 0,321. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (likuiditas), X2 (ukuran perusahaan) dan X3 (aktivitas) terhadap Y (nilai perusahaan) sebesar 32,1 %. Sisanya (100% - 32,1 %) = 67,9% diterangkan oleh variabel lain seperti struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, *leverage*, dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024.
3. Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada

perusahaan energi yang terdaftar di BEI periode 2023-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd'rachim. (2021). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT Perca.
- Astuti, Fitri, Rico Wijaya, and Riski Hernando. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019." *Jambi Accounting Review (JAR)* JAR 5(1): 35-48. doi:10.22437/jar.v5i1.31797.
- Azisah, Mutiara, and Agus Endro Suwarno. 2024. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)." *Jurnal Bina Bangsa Indonesia* 17(2): 2008-1021. doi:10.46306/jbbe.v17i2.635.
- Budiarti, Sandy Moeldjadi, and Risna Wijayanti. 2023. "Liquidity , Activity , Solvency , Profitability on Company Value Mediated By Invesment Decision." *Indonesian*

- Journal Of Mulidisciplinary Science* 2(11): 3848–64.
- Brigham, E. & Houton, J. (2019). *Dasardasar Manajemen Keuangan* (Ali Akbar Yulianto (ed.)). Salemba Empat.
- Chuliá, Helena, Jorge A. Muñoz-Mendoza, and Jorge M. Uribe. 2023. "Energy Firms in Emerging Markets: Systemic Risk and Diversification Opportunities." *Emerging Markets Review* 56: 1–27. doi:10.1016/j.ememar.2023.101053
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. (Edisi 1, Cetakan.6). Jakarta : Bumi Aksara.
- Hanum, Fadillah, and Syachrizal Chalil. 2025b. "Pengaruh Rasio Lavarage , Aktivitas , Dan Likuiditas Dengan Rasio Profitabilitas Sebagai Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2024." *Jurnal Arastirma* 5: 440–49.
- Henry. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Gransindo.
- Irham, Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Jogiyanto. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang : Universitas Brawijaya.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Kevin. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan , Likuiditas , Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan MinumanYang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *Global Accounting : Jurnal Akuntansi* 1(2): 1–12.
- Putra, Agustinus Dandy Septyawan Surya. 2024b. "Pengaruh Profibilitas , Solvabilitas , Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Minyak, Gas, Batubara." *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 17(2): 200–207. doi:http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak.
- Rahma, Fini, and Retno Fuji Oktaviani. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub

- Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)." *Journal of Management and Social Sciences* 3(3): 44-59.
- Sahyu, Adian, and Novera K. Maharani. 2023. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Manajemen* 4(1): 260-71.
- Santi, K. K., & Sudarsi, S. 2024. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 7(1): 146-58.
- Santoso, Buono Aji, and Irawati Junaeni. 2022. "Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Likuiditas , Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6: 1597-1609. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>.
- Sari, Gadis Puspita, Aminda Tioni Sihombing, Mesrawati, and Christina verawaty Situmorang. 2023. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023." *Journal Accounting International Mount Hope* 1: 220-35.
- Sartono, Agus. (2020). Agus Sartono. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutahuruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022). *Teori Penelitian Keuangan*. Malang. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Siti, Shabila, and Darya Setia Nugraha. 2022. "Pengaruh Umur Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estat Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020)." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 02(03): 692-703.

- Susesti, Anggreani D., and Endah Tri Wahyuningtyas. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020." *Accounting and Management Journal* 6(1): 36-49. doi:10.33086/amj.v6i1.2821.
- Suud, Cristiani L, Ivonne S Saerang, and Magdalena Wullur. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022." *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)* 8(3): 372-88.
- Thian, Alexander. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : ANDI.
- Wiyono, Gendro, Ratih Kusumawardhani, and Desriani Lende. 2023. "Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus Perusahaan Manufaktu Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5: 330-47. doi:10.47476/reslaj.v5i2.1466.
<https://www.idx.co.id/id>
<https://id.tradingview.com/symbols/IDX-COMPOSITE/>
<https://www.bps.go.id/id>
<https://www.esdm.go.id/>